

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU INDONESIA RAYA 3 STANZA DI SDN PLEBURAN 01 SEMARANG

Lina Widyaningrum¹, Rofian², Intan Rahmawati³

¹²³Universitas PGRI Semarang

¹lina.widyaningrum@gmail.com

Abstrak

Karakter cinta tanah air perlu dikembangkan oleh setiap individu agar menjadi warga negara yang baik. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan penguatan pendidikan karakter cinta tanah air dan implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 stanza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penguatan pendidikan karakter cinta tanah air dan implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 stanza. Pendekatan penelitian ini kualitatif deskriptif. Sumber data dari kepala sekolah, guru kelas III dan IV, peserta didik kelas III dan IV diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan penguatan karakter cinta tanah air dengan kegiatan upacara, kegiatan menyanyikan lagu nasional, kegiatan memperkenalkan tokoh pahlawan. Sedangkan implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza terdapat hambatan yang berupa lirik lagu yang terlalu panjang dan kemampuan daya ingat peserta didik yang berbeda dan kedisiplinan peserta didik. Solusi yang diterapkan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan menggunakan LCD proyektor. Peneliti menyarankan sekolah lebih mengembangkan kegiatan untuk menguatkan karakter cinta tanah air.

Kata kunci: pendidikan karakter, cinta tanah air, Indonesia raya 3 stanza.

Abstract

The character of loving the motherland needs to be developed by each individual in order to become a good citizen. This research focuses on the implementation of strengthening the love of homeland character education and implementation of strengthening the love of homeland character education through the song Indonesia Raya 3 stanza. This study aims to determine the implementation of strengthening the love of homeland character education and the implementation of strengthening the love of homeland character education through the song Indonesia Raya 3 stanza. This research approach is qualitative descriptive. Data sources from school principals, class III and IV teachers, class III and IV students are obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the school had carried out strengthening the character of the love of the motherland with ceremonial activities, activities to sing national songs, activities to introduce hero figures. While the implementation of strengthening the love of homeland character education through the Indonesia Raya 3 Stanza song, there are obstacles in the form of song lyrics that are too long and the ability to remember the different students and the students' discipline. The solution implemented in dealing with these obstacles is by using a projector LCD. Researchers suggest that schools develop more activities to strengthen the character of patriotism.

Keywords: character education, patriotism, Indonesia raya 3 stanza

A. PENDAHULUAN

Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik negara (Muhammad Yaumi 2014: 83) Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang mutlak dilakukan agar peserta didik memiliki sifat religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas yang tinggi yang dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Nasionalis atau cinta tanah air adalah salah satu karakter yang perlu dikembangkan. Rasa cinta tanah air perlu ditumbuh kembangkan dalam setiap individu agar menjadi warga negara yang baik. Salah satu cara menumbuh kembangan rasa cinta tanah air adalah dengan cara melestarikan berbagai nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia seperti menyanyikan dan mencintai lagu-lagu nasional Indonesia

Masa sekarang ini masyarakat kurang sadar akan nilai-nilai luhur bangsa yang seharusnya dapat dijadikan semangat cinta tanah air serta rasa bangga, rasa memiliki, rasa menghargai dan rasa setia yang dapat dilakukan dengan memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan negara di kehidupan sehari-hari baik dikeluarga, sekolah maupun masyarakat. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah memudarnya dan kurang menanamkan rasa cinta tanah air akibat globalisasi yang ditandai beberapa warga dan anak-anak Indonesia bahkan para pejabat Negara yang tidak lagi peduli, mengetahui ataupun memahami unsur identitas Negara Indonesia dimana salah satunya adalah unsur Instrumental.

Dari pernyataan diatas, ditemukan bentuk-bentuk permasalahan yang berkaitan dengan lagu nasional, seperti, masih banyak belum hafal dan bahkan sampai terjadi pelecehan terhadap lagu-lagu nasional. Salah satu faktor penyebabnya adalah masyarakat

belum memahami makna yang terkandung didalamnya. Pengenalan makna pada suatu lagu nasional harusnya sudah ditanamkan sedini mungkin agar tidak akan terjadi seperti permasalahan. Selain itu, dalam mengenalkan lagu nasional beserta maknanya juga harus disertai cara menyanyikan dengan sikap tegak, khidmad, dan penuh rasa semangat. Cara tersebut menggambarkan perjuangan-perjuangan pahlawan saat merebut kemerdekaan Indonesia.

Proses implementasi nilai karakter cinta tanah air di sekolah menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih mempunyai rasa cinta tanah air. Terutama penanaman nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan dasar seperti di sekolah-sekolah dasar sangat mutlak dibutuhkan sebagai pondasi agar siswa memiliki karakter cinta tanah air serta rasa bangga, rasa memiliki, rasa menghargai, dan loyalitas terhadap tanah air. Hal ini sangat mendukung tujuan dari pendidikan di sekolah dasar dalam meletakkan dasar-dasar

kecerdasan baik intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual guna mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih lanjut. Pada lingkungan sekolah terutama pada sekolah dasar sendiri penanaman nilai karakter cinta tanah air ini dapat dilakukan atau di implementasikan melalui melaksanakan menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 Stanza saat pelaksanaan upacara hari senin dan hari-hari besar, menyanyikan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar juga dapat melalui pembiasaan. Penanaman pendidikan karakter di sekolah peran semua anggota sekolah sangatlah penting, karena dengan adanya peran aktif semua anggota sekolah nantinya akan membuat penanaman pendidikan karakter cinta tanah air di sekolah akan berjalan dengan baik dan sukses.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penguatan pendidikan karakter cinta tanah air di SD Negeri Pleburan 01 Semarang

2. Untuk mengetahui implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 stanza di SD Negeri pleburan 01 Semarang.

B. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014: 6) bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif ini karena data-data yang diperoleh dari subjek penelitian bukan berupa angka-angka yang akan diolah dengan menggunakan prosedur statistik, tetapi berupa kalimat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pleburan 01 Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Peserta didik kelas rendah yaitu kelas III dan IV. Prosedur pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Creswell (2010: 267) observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan dengan mengamati perilaku dan aktivitas diindividu-individu dilokasi penelitian. Obsevasi

ini dilakukan untuk mengamati proses implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air di SD Negeri Pleburan 01 Semarang

2. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang (yakni pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang.

3. Dokumentasi

Sugiono (2014: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumen foto, video, daftar nama peserta didik kelas III dan kelas IV, daftar nama guru yang

diambil secara langsung oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan metode Miles dan Huberman ialah analisis yang mendasar pada catatan lapangan yang kemudian di deskripsikan, kemudian peneliti membandingkan, melihat, mengurutkan ataupun menelaahnya, serta diakhiri dengan kesimpulan dari hasil data tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri Pleburan 01 Semarang pada tanggal 5-8 Agustus 2019 tentang implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang melalui kegiatan observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan 3 peserta didik kelas III dan peserta didik kelas IV serta dokumentasi.

C.1 Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah air Di SD Negeri Pleburan 01 Semarang

Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air tentunya akan berbeda dengan penanaman pendidikan karakter yang lainnya. Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air di SD Negeri Pleburan 01 Semarang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan

1. Kegiatan Upacara

Pendidikan karakter cinta tanah air bukan hanya mengacu pada materi yang nantinya guru sampaikan namun juga dengan adanya berbagai kegiatan pendukung yang diselenggarakan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik contoh kegiatan yang digunakan untuk pelaksanaan penguatan pendidikan karakter cinta tanah air yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan pada hari-hari besar nasional misalnya Hari Pendidikan Nasional.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksana kegiatan upacara hari senin tanggal 5 Agustus 2019 dilaksanakan mulai pukul 6.45 WIB . Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan upacara dapat

dilihat dengan hadir sebelum jam pelaksanaan upacara. Peserta didik sebagian besar berdiri dengan sikap siap dan tegap sempurna walaupun ada beberapa yang berbicara sendiri. Para petugas upacara menjalankan masing-masing tugasnya dengan baik. Sehingga upacara berjalan dengan lancar dan khidmat.

Ketika upacara berlangsung terlihat beberapa peserta didik yang datang terlambat sehingga harus berbeda barisan dengan yang lain. Sebelum kegiatan upacara berakhir guru kelas V menemukan 4 peserta didik yang ketahuan bersembunyi didalam kelas tidak mengikuti upacara. Peserta didik tersebut dihukum berdiri didepan para peserta upacara yang lain dan dihukum untuk hormat kepada bendera merah putih usai upacara. Hal tersebut dilaksanakan guna memunculkan rasa jera peserta didik

2. Kegiatan Menyanyikan Lagu Nasional di Awal dan Akhir Pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik kelas III dan IV dapat diketahui bahwa sekolah

sudah rutin melaksanakan kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal dan diakhir pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat peserta didik untuk memulai pembelajaran. Lagu nasional yang dinyanyikan beragam namun sekolah sedang membiasakan penggunaan lagu Indonesia Raya 3 Stanza diawal pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik banyak dari mereka belum menghafal keseluruhan lirik dari lagu tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2019 di kelas III dan IV menunjukkan bahwa kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal pembelajaran sudah terlaksana. Pada kelas III dan IV lagu nasional yang dinyanyikan pada saat mengawali pembelajaran adalah lagu Indonesia Raya 3 Stanza. Sedangkan di akhir pembelajaran menyanyikan lagu Bagimu Negeri di kelas III dan Tanah Airku di kelas IV.

Pelaksanaan kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal pembelajaran diikuti antusias yang tinggi oleh peserta didik. Peserta didik terlihat

sangat bersemangat ketika bernyanyi. Walaupun banyak dari mereka tidak hafal lirik lagu Indonesia Raya 3 Stanza berkat usaha guru menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan lirik lagu tersebut sehingga mempermudah peserta didik. Di kelas IV terdapat peserta didik yang bernyanyi dengan menaiki kursi. Namun guru tidak bertidak tegas atas sikap peserta didik tersebut sehingga terlihat kurangnya nilai karakter cinta tanah air dikelas IV.

3. Kegiatan Memperkenalkan Tokoh Pahlawan melalui Foto Di Ruang Kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan menunjukkan bahwa disetiap ruang kelas terdapat foto pahlawan. Namun berbeda dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah dan guru, foto pahlawan didalam ruang kelas kebanyakan hanya dijadikan panjangan. Selama penelitian berlangsung dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak sekalipun membahas mengenai foto-foto yang dipajang tersebut. Sehingga kegiatan memperkenalkan tokoh pahlawan melalui foto diruang kelas belum terlaksana.

C.2 Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD NegeriPleburan 01 Semarang.

Implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air di SD Negeri Pleburan 01 Semarang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan upacara bendera,kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal dan di akhir pembelajaran, serta kegiatan memperkenalkan tokoh pahlawan melalui foto diruang kelas. Setiap kegiatan memiliki dampak yang berbeda terhadap penanaman nilai karakter cinta tanah air bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KepalaSekolah dan guru kelas yang peneliti laksanakan menunjukkan bahwa sekolah sudah rutin melaksanakan kegiatan menyanyikan lagu nasioanl diawal dan diakhir pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat peserta didik untuk memulai pembelajaran

Terlaksananya implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya

3 Stanza tentu tidak terlepas dari berbagai kegiatan usaha yang telah dilaksanakan oleh warga sekolah. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas penggunaan lagu Indonesia Raya 3 Stanza sebagai usaha menguatkan pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik tentu tidak semudah kelihatannya karena didalamnya pihak sekolah tetap mengalami berbagai hambatan atau kendala.

a. Hambatan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang.

Hambatan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang adalah hambatan yang masih belum diatasi oleh guru karena hal tersebut diluar kuasa guru. Hambatan tersebut adalah kemampuan peserta didik untuk menghafal seluruh lirik Indonesia Raya 3 Stanza. Lirik lagu Indonesia Raya 3 Stanza dianggap terlalu panjang dan susah untuk dihafalkan. Hal tersebut menjadi

maklum karena kemampuan daya ingat setiap peserta didik berbeda-beda.

Hambatan tersebut mengakibatkan munculnya hambatan lain yang berupa kedisiplinan, ketika peserta didik menyanyikan posisi tidak berdiri tegap, lendetan kursi, naik ke atas kursi dan lain sebagainya. Selain itu juga, karena belum adanya kegiatan khusus untuk mengajarkan Indonesia Raya 3 stanza.

b. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang.

Solusi yang diterapkan oleh guru dan pihak sekolah dalam menghadapi hambatan implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang yaitu dengan menggunakan LCD proyektor. Hal tersebut dilakukan ketika memulai pembelajaran sehingga peserta didik dapat melihat lirik lagu

Indonesia Raya 3 Stanza melalui layar. Usaha tersebut dilakukan sekolah untuk menjadikan pembiasaan agar peserta didik lebih memahami dan mengenal lagu Indonesia Raya 3 Stanza.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III menjelaskan bahwa hambatan ini bisa diselesaikan dengan mengajarkan setiap perstanza berulang-ulang dan menempelkan teks lirik Indonesia Raya 3 Stanza di setiap kelas dan sudut sekolah. Untuk hambatan yang lain seperti kedisiplinan peserta didik ketika menyanyikannya dapat diselesaikan dengan menegurnya dengan tegas ketika mereka sedang bernyanyi, atau bahkan meminta peserta didik yang tidak disiplin tersebut untuk berdiri didepan teman-temannya sehingga akan muncul rasa jera.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil temuan yang telah peneliti laksanakan menunjukkan bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter cinta tanah air bukan hal yang mudah,

butuh proses untuk menanamkan padadiri pesertadidik. Pendidikan karakter bukan pekerjaan sekali jadi, karena selain menyangkut proses yang tidak sederhana yang melekat dengan penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Sekaligus karena menyangkut pembentukan budi pekerti atau akhlaq secara menyeluruh yang melekat dengan membangun pesertadidik itu sendiri. Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan upacara
2. Kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal dan diakhir pembelajaran
3. Kegiatan memperkenalkan tokoh-tokoh pahlawan melalui foto diruang kelas

Untuk implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza sudah terlaksana dengan baik walaupun menemui hambatan yang berupa peserta didik yang belum menghafal lirik lagu dan sikap kurang disiplin peserta didik. Hambatan tersebut telah diselesaikan guru

dengan menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan teks lagu tersebut dan bersikap tegas terhadap sikap siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti di SD Negeri Pleburan 01 Semarang terdapat beberapa kesimpulan dalam pengamatan ini, yaitu;

1. Pelaksanaan Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air di SD Negeri Pleburan 01 Semarang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut adalah melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin dan hari-hari besar nasional, mengikuti upacara dengan khidmat serta sikap siap dan tegap, Kegiatan menyanyikan lagu nasional diawal dan diakhir pembelajaran, serta kegiatan memperkenalkan tokoh-tokoh pahlawan melalui foto di ruang kelas.
2. Implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang sudah secara

konsisten dijalankan dengan baik. Namun hal tersebut tidak instan dan tidak mudah begitu saja dilakukan sehingga dalam mengimplementasikannya sekolah menemui hambatan yang berupa lirik lagu Indonesia Raya 3 Stanza yang terlalu panjang dan kemampuan daya ingat masing-masing peserta didik yang berbeda diluar jangkauan guru. Selain hambatan tersebut terdapat hambatan lain seperti kedisiplinan peserta didik dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 Stanza yang kurang baik.

3. Solusi yang diterapkan oleh guru dan pihak sekolah dalam menghadapi hambatan implementasi penguatan pendidikan karakter cinta tanah air melalui lagu Indonesia Raya 3 Stanza di SD Negeri Pleburan 01 Semarang yaitu dengan menggunakan LCD proyektor. Hal tersebut dilakukan ketika memulai pembelajaran sehingga peserta didik dapat melihat lirik lagu Indonesia Raya 3 Stanza

melalui layar. Usaha tersebut dilakukan sekolah untuk menjadikan pembiasaan agar peserta didik lebih memahami dan mengenal lagu Indonesia Raya 3 Stanza.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell W. John. 2010. *Research Design Pendikakan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Yaumi Muhammad.2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.